

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, perkembangan pasar modal di Indonesia telah demikian pesat perkembangannya. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo dari lebih satu tahun. Salah satu instrumen yang diperjual belikan di pasar modal adalah saham. Keuntungan investor yang berinvestasi di saham ada dua yaitu *capital gain* dan dividen.

Bagi investor yang mengharapkan dividen maka kebijakan dividen menjadi faktor yang diperhatikan. Kebijakan dividen mempunyai dampak yang sangat penting bagi investor dan perusahaan yang akan membayar dividen. Untuk menentukan besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan, tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang akan ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern atau *internal financing*. Dengan demikian kebijakan dividen ini harus dianalisis dalam kaitannya dengan keputusan pembelanjaan atau penentuan struktur modal secara keseluruhan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen salah satunya adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin besar *current*

ratio menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para pemegang saham untuk menilai perusahaan dalam memberikan deviden yang sudah dijanjikan. Jadi semakin tinggi current ratio maka dividend payout ratio juga semakin tinggi.

Selain *current ratio* yang dapat digunakan dalam mengestimasi besarnya *dividend payout* terdapat *debt to equity ratio*. yang mencerminkan semakin tinggi *debt to equity ratio* berarti perusahaan memiliki kewajibannya yang besar, semakin besar kewajiban perusahaan maka akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih, dan besar kecilnya laba yang akan mempengaruhi seberapa besar deviden yang akan diterima para pemegang saham. Jadi semakin besar *debt to equity ratio* berarti *dividend payout ratio* semakin kecil.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi *dividend payout ratio* secara teoritis adalah *return on assets*. *Return on assets* merupakan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya atas *asset* yang dipakai perusahaan. *Return on asset* menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan, semakin besar laba perusahaan berarti pembagian dividennya juga semakin besar berarti semakin besar *return on assets* maka potensi *dividend payout ratio* juga semakin besar.

Tetapi pada kenyataannya tidak selalu berlangsung seperti yang dijelaskan secara teori dan terdapat fenomena yang terjadi berbanding terbalik dengan yang teori. Berikut merupakan fenomena yang terjadi di PT Sepatu Bata Tbk.

**Tabel 1.1**  
**PT. Sepatu BATA Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>DPR</b>	<b>CR</b>	<b>DER</b>	<b>ROA</b>
2013	83.64	169.26	0.72	6.25
2014	40.00	155.23	0.81	9.13
2015	6.47	247.10	0.45	16.29
2016	80.76	273.11	0.41	3.66

Sumber <http://www.idx.co.id> (data diolah)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada Perusahaan Manufaktur PT.Sepatu BATA Tbk dimana pada tahun 2015 nilai CR mengalami kenaikan dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu dengan nilai CR 155.23 menjadi 247.10 namun nilai DPR mengalami penurunan dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu dengan nilai DPR 40.00 menjadi 6.47, hal ini bertentangan dengan teori yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa pada saat CR mengalami kenaikan maka DPR mengalami kenaikan.

Pada tahun 2015 saat nilai DER mengalami penurunan dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu dengan nilai DER 0.81 menjadi 0.45 namun nilai DPR mengalami penurunan juga dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu dengan nilai DPR 40.00 menjadi 6.47 hal ini bertentangan dengan teori yang sudah dijelaskan bahwa pada saat DER mengalami penurunan maka DPR mengalami kenaikan.

Pada tahun 2013 hingga 2015 nilai ROA mengalami kenaikan dan DPR pada tahun 2013 dan 2015 mengalami penurunan, serta dari tahun 2015 ke tahun 2016 ROA mengalami penurunan tetapi DPR mengalami kenaikan, hal ini bertentangan dengan teori yang sudah dijelaskan bahwa pada saat ROA mengalami kenaikan maka DPR mengalami kenaikan.

Penelitian sebelumnya yang terkait dividend payout ratio telah banyak dilakukan namun menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Berikut ini adalah penelitian sebelumnya yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi dividend payout ratio.

**Tabel 1.2**

***Research Gap***

Variabel	Penelitian	Tahun	Hasil Penelitian
CR	1. Yuni Stiawati	2013	CR berpengaruh terhadap DPR
	2. Zuhafni	2016	CR berpengaruh terhadap DPR
	3. Wawan Utomo	2016	CR berpengaruh terhadap DPR
	4. Muhtaza	2015	CR tidak berpengaruh terhadap DPR
DER	1. Zuhafni	2016	DER berpengaruh terhadap DPR
	2. Gede Agus	2016	DER berpengaruh terhadap DPR
	3. Suroto	2015	DER tidak berpengaruh terhadap DPR
	4. Yuni Stiawati	2013	DER tidak berpengaruh terhadap DPR
ROA	1. Made	2016	ROA berpengaruh terhadap DPR
	2. Kartika	2015	ROA tidak berpengaruh terhadap DPR
	3. Zuhafni	2016	ROA tidak berpengaruh terhadap DPR
	4. Made	2016	ROA tidak berpengaruh terhadap DPR

Sumber : Diolah Penulis Tahun 2018

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari penelitian yang dilakukan oleh Yuni Stiawati (2013), Zuhafni (2016), dan Wawan Utomo (2016) bahwa CR berpengaruh terhadap DPR, sedangkan menurut muhtaza (2015) CR tidak berpengaruh terhadap DPR.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Zuhafni (2016), dan Gede Agus (2016) bahwa DER berpengaruh terhadap DPR., sedangkan menurut Suroto (2015), dan Yuni Stiawati (2013) DER tidak berpengaruh terhadap DPR.

Dan pada penelitian Made (2016) ROA berpengaruh terhadap DPR. sedangkan menurut Kartika (2015), Zuhafni (2016), dan made (2016) ROA tidak berpengaruh terhadap DPR

Berkaitan dengan penjelasan dari latar belakang dan penelitian sebelumnya diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Return On Asset pada Dividen Payour Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2014 - 2016”**

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016?
2. Apakah variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016?
3. Apakah variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016?
4. Apakah variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

- b. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

### 1.3.2

#### Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia.

b. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.